

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan dan hasil yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka ditetapkan kesimpulan dari penelitian ini yakni nilai yang terbesar adalah koefisien jalur dari variabel Penggunaan SRIKANDI ke variabel Efisiensi, artinya Penggunaan SRIKANDI menuju Efisiensi merupakan jalur pengaruh paling kuat dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,460. Berikutnya dengan koefisien jalur 0,199 merupakan jalur pengaruh langsung variabel Penggunaan SRIKANDI menuju variabel Profesional Kerja. Sedangkan koefisien jalur dari variabel Efisiensi menuju Profesional Kerja hanya 0,049.

$$Z = 0,597 + 0,460X + \epsilon_i$$

$$Y = 25,245 + 0,199X + 0,049Z + \epsilon_i$$

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara detail koefisien jalur Penggunaan SRIKANDI menuju Efisiensi sebesar 0,460 dengan signifikansi kurang dari 0,050 yaitu 0,000; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain Penggunaan SRIKANDI secara positif dan signifikan mempengaruhi Efisiensi pegawai ASN di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Probolinggo. Sedangkan Penggunaan SRIKANDI secara positif dan signifikan mempengaruhi Profesional Kerja pegawai ASN

di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Probolinggo. Jalur pengaruh dari Penggunaan SRIKANDI menuju Profesional Kerja berkoefisien 0,199 dengan signifikansi lebih dari 0,050 yaitu 0,480; maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ternyata meskipun diduga ada pengaruh penggunaan SRIKANDI terhadap Profesional Kerja, namun setelah dilakukan penelitian tidak terbukti signifikan bahwa Penggunaan SRIKANDI mempengaruhi Profesional Kerja pegawai ASN di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Probolinggo. Sementara Efisiensi secara positif dan signifikan mempengaruhi Profesional Kerja pegawai ASN di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Probolinggo. Jalur pengaruh dari Efisiensi menuju Profesional Kerja berkoefisien 0,049 dengan signifikansi lebih dari 0,050 yaitu 0,909; maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Efisiensi meskipun diduga memiliki pengaruh terhadap Profesional Kerja, ternyata tidak terbukti signifikan Efisiensi dalam pengaruhnya terhadap Profesional Kerja pegawai ASN di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Probolinggo.

B. Saran

Selaras dengan kesimpulan riset, saran yang dikemukakan Pengaruh Penggunaan Sistem Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Terhadap Efisiensi Kerja Dan Profesionalisme Kinerja Di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Probolinggo, yaitu:

1. Sebaiknya di Di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Probolinggo dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengerjakan pegawai yang khusus atau yang paham tentang kearsipan dan paham tentang sistem aplikasi SRIKANDI.
2. Memanfaatkan secara optimal perlengkapan dan peralatan aplikasi SRIKANDI yang tersedia untuk menunjang pengelolaan arsip serta melakukan pengajuan penambahan perlengkapan dan peralatan yang masih kurang.
3. Memberikan pelatihan atau pendidikan secara khusus tentang tata kelola arsip kepada setiap pegawai agar memiliki kemampuan dan kreativitas dalam mengelola arsip secara baik dan benar dengan keterbatasan yang dialami